

Pertemuan 10

Bibliografi / Daftar Pustaka

Materi Perkuliahan

- Pengertian Kutipan
- Alasan Mengutip
- Macam Kutipan
- Pengertian Bibliografi/Daftar Pustaka
- Model AMERICAN PSYCHOLOGICAL ASSOCIATION (APA)
- Model Modern Language Association (MLA)

Pengertian Kutipan

- ***Kutipan*** adalah pengambilan bagian dari pernyataan, buah pikiran, definisi, rumusan, atau hasil penelitian dari tulisan orang lain atau tulisan penulis sendiri yang telah terdokumentasi yang bertujuan untuk memberikan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan.
- Kutipan (citation) adalah catatan-catatan yang mengakui sumber ide, informasi, dan halaman-halaman yang diambil dalam sebuah tulisan paper atau karya ilmiah.
- Sebuah kutipan lengkap meliputi informasi penulis buku, judul buku, tahun terbit, penerbit, dan informasi lain untuk menolong pembaca mengetahui tempat sumber aslinya.

Alasan Mengutip

- Kutipan memberi kesempatan kepada pembaca untuk meneliti sumber-sumber yang Anda gunakan.
- Kutipan membantu menempatkan ide-ide dan kesimpulan-kesimpulan Anda ke dalam teks.
- Seorang penulis karya ilmiah harus bersikap jujur, menggunakan kata-kata atau ide penulis lain tanpa menyebutkan sumbernya merupakan tindakan plagiarism (penjiplakan).

Macam Kutipan

- Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah mengutip ide/konsep orang lain sesuai dengan tulisan/kalimat aslinya.

- Kutipan langsung dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah jika kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata atau 4 baris. Kutipan langsung pendek dilakukan dengan cara:

- 1) Diintegrasikan dengan teks
- 2) Diapit oleh tanda petik
- 3) Diberi jarak antarbaris yang sama dengan teks
- 4) Disebutkan sumber kutipan

Macam Kutipan

- Contoh:
- Chaer dan Agustina (1995:15) mengatakan “bahasa adalah sebuah sistem, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dikaidahkan”.
- “Bahasa adalah sebuah sistem, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dikaidahkan” (Chaer dan Agustina, 1995:15).
- Nama pengarang tidak disebutkan dalam kalimat
She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.
- Nama pengarang disebutkan dalam kalimat
According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

Macam Kutipan

- Kutipan langsung panjang (lebih dari 4 baris atau 40 kata) dilakukan dengan cara:
- 1) Ditulis tanda kutip
- 2) Terpisah dari teks dengan spasi (jarak antarbaris) lebih dari teks
- 3) Diberi jarak rapat rapat antarbaris dalam kutipan
- 4) Disebutkan sumber kutipan
- 5) Boleh diapit tanda kutip, boleh juga tidak
- Contoh:
- Istilah dalam cakupan etnografi komunikasi dikemukakan oleh Hymes (yang dikutip oleh Sumarsono dan Patana, 2004:311) berikut ini:

Istilah etnografi komunikasi itu sendiri menunjukkan cakupan kajiannya, yaitu etnografis landasannya dan komunikatif rentangannya dan jenis kerumitannya yang terkait. Dalam cakupan kajian, orang tidak dapat hanya terpisah mengambil hasil-hasil kajian dari linguistik, psikologi, sosiologi, etnologi dan menghubung-hubungkannya.

Macam Kutipan

- **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**

- She stated :

Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones 1993,p.199)

- **Nama penulis disebutkan dalam kalimat**

- Jones's 1993 study found the following :

Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p.199).

Macam Kutipan

- Jika kita ingin mengutip sebagian pernyataan dari suatu teks atau ada sebagian kutipan yang dihilangkan, kata-kata yang dibuang itu dapat dihubungkan dengan tiga titik.

Contoh:

“Bagi instrumen yang belum ada persediaan di Lembaga Pengukuran dan penilain, peneliti harus menyusun sendiri, mulai dari merencanakan, ... mencoba, merevisi”
(Arikunto, 1989:134)

- Apabila ada kalimat yang dibuang, kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain.... Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar (Asim, 1995:315).

Macam Kutipan

- **Kutipan tidak langsung**
- Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Untuk itu, pengutip harus memahami inti sari dari bagian yang dikutip secara tidak langsung. Kutipan tidak langsung dapat dibuat secara pendek maupun panjang dengan cara:
 - 1) Diintegrasikan dengan teks
 - 2) Diberi jarak antarbaris yang sama dengan teks
 - 3) Tanpa diapit tanda petik
 - 4) Dicantumkan sumber rujukan

Macam Kutipan

- Contoh:

Eriyanto (2001:61) mengemukakan bahwa analisis paradigmatis kritis menekankan penginterpretasian teks pada penelitian itu sendiri.

- **Nama penulis disebutkan dalam kalimat**

Jones (1998) compared student performance in 1998. Jones compared student performance

- **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**

In a recent study of student performance (Jones, 1998)

Pengertian Bibliografi/Daftar Pustaka

- Kata bibliografi berasal dari bahasa Yunani dengan akar kata Biblion: yang berarti buku dan Graphein: yang berarti menulis, maka kata Bibliografi secara harfiah berarti penulisan buku. Dalam hal ini maka bibliografi berarti kegiatan teknis membuat deskripsi untuk suatu cantuman tertulis atau pustaka yang telah diterbitkan, yang tersusun secara sistematis berupa daftar menurut aturan yang dikehendaki. Dengan demikian tujuan bibliografi adalah untuk mengetahui adanya suatu buku/pustaka atau sejumlah buku/pustaka yang pernah diterbitkan.
- Bibliografi adalah daftar pustaka yang mendaftar terbitan baik berupa buku atau terbitan lain yang dipergunakan untuk acuan dalam menulis suatu tulisan atau karangan dan disusun menurut urutan yang telah ditentukan.

Bibliografi

- **Jenis Terbitan (Dokumen)**
- Jenis terbitan yang dapat dipergunakan sebagai acuan atau referensi antara lain:
 - 1. Buku
 - 2. Majalah
 - 3. Jurnal
 - 4. Surat kabar
 - 5. Ensiklopedia
 - 6. Siaran radio
 - 7. Siaran televisi
 - 8. CD-ROM
 - 9. Informasi Internet

Unsur-Unsur Bibliografi

- a. Nama Pengarang, yang dikutip secara lengkap.
- b. Judul Buku, termasuk judul tambahannya.
- c. Data Publikasi: penerbit, tempat terbit, tahun terbit, cetakan ke berapa, nomor jilid buku ,dan tebal (jumlah halaman) buku tersebut.
- d. Untuk sebuah artikel diperlukan pula judul artikel yang bersangkutan, nama majalah, atau surat kabar, tanggal dan tahun.

Penyusunan Bibliografi

- a. Nama pengarang diurutkan berdasarkan urutan abjad.
- b. Jika tidak ada nama pengarang, judul buku atau artikel yang dimasukkan dalam urutan abjad.
- c. Jika untuk seorang pengarang terdapat lebih dari satu bahan referensi, untuk referensi kedua dan seterusnya, nama pengarang tidak diikutsertakan, tetapi diganti dengan garis sepanjang 5 atau 7 ketikan.
- d. Jarak antara baris dengan baris untuk satu referensi adalah satu spasi. Namun, jarak antara pokok dengan pokok lain adalah dua spasi.
- e. Baris pertama dimulai dari margin kiri. Baris kedua dan seterusnya dari tiap pokok harus dimasukkan ke dalam sebanyak tiga atau empat ketikan.

Jenis Bibliografi

- Dari segi cara penyajian dan uraian deskripsinya, bibliografi dibagi menjadi:
 - Bibliografi deskriptif:
Yaitu bibliografi yang dilengkapi deskripsi singkat yang didapat dari gambaran fisik yang tertera atau tertulis dalam bahan pustaka. Seperti judul buku atau majalah, judul artikel, nama pengarang, data terbitan (impresium), kolasi serta kata kunci dan abstrak yang tertulis.
 - Bibliografi evaluatif:
Yaitu bibliografi yang dilengkapi dengan evaluasi tentang suatu bahan pustaka. Evaluasi ini biasanya mencakup penilaian terhadap isi suatu bahan pustaka atau artikel.

Jenis Bibliografi

- Dari segi cakupannya, bibliografi dapat dibagi menjadi:
 - Bibliografi retrospektif :
Yaitu jenis bibliografi yang mencatat bahan pustaka yang telah diterbitkan pada zaman yang lampau. Misalnya “Bibliografi Sejarah Perang Dipenogoro”
 - Bibliografi terkini/current :
Yaitu jenis bibliografi yang mencatat terbitan yang sedang atau masih terbit saat ini. Contohnya Ulrich’s International Periodicals Directory.
 - Bibliografi selektif :
Yaitu jenis bibliografi yang mencatat terbitan tertentu dengan tujuan tertentu. Misalnya “Buku bacaan terpilih untuk anak usia pra sekolah”.

Jenis Bibliografi

- Bibliografi subjek :
Yaitu jenis bibliografi yang mencatat bahan pustaka atau artikel pada bidang ilmu dan subjek tertentu. Misalnya “Bibliografi khusus ternak kelinci”.
- Bibliografi nasional :
Yaitu jenis bibliografi yang mencatat terbitan suatu negara atau daerah regional tertentu. Contohnya “Bibliografi Nasional Indonesia”.

Penentuan cakupan/topik suatu bibliografi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain :

- Permintaan pengguna
- Topik yang sedang berkembang atau yang banyak diperlukan saat itu
- Dokumentasi koleksi yang dimiliki
- Mandat instansi

Bagian-bagian Bibliografi

Suatu deskripsi bibliografi biasanya terdiri dari :

1. Judul : berisi judul artikel atau judul buku yang akan dideskripsikan
2. Kepengarangan : berisi nama pengarang perorangan atau pengarang badan korporasi
3. Sumber : berisi judul jurnal, judul prosiding, atau judul buku dimana informasi tersebut berada.
4. Data terbitan (impresium): berisi data tentang kota terbit, nama terbit, dan tahun terbit
5. Keterangan fisik buku (kolasi), yang berisi halaman lokasi artikel ditemukan.
6. Keterangan informasi, seperti kata kunci dan abstrak
7. Keterangan tambahan , seperti lokasi rak penyimpanan, kode *call number*, perpustakaan pemilik bahan pustaka, dan sebagainya

Fungsi Bibliografi

Pencatatan informasi mengenai koleksi perpustakaan dalam bentuk bibliografi dilakukan dengan berbagai alasan antara lain:

1. Jumlah koleksi perpustakaan yang semakin meningkat bentuk dan bidang kajiannya
2. Kebutuhan informasi para pengguna yang semakin beragam dan meningkat jumlahnya
3. Upaya untuk meningkatkan kualitas layanan penelusuran informasi yang cepat dan tepat

Fungsi Bibliografi

1. Membantu pemakai mencari dan menelusuri informasi tertentu.
2. Sebagai bagian dari jasa pelayanan perpustakaan kepada pemakai. Dengan menerbitkan suatu bibliografi, pustakawan dapat menawarkan koleksinya kepada pemakai tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi yang dimilikinya, serta dapat menjangkau pengguna yang tinggal jauh dari perpustakaan.
3. Bibliografi dapat digunakan sebagai:
 - a. Bahan rujukan terhadap koleksi perpustakaan
 - b. Daftar koleksi yang dimiliki perpustakaan
 - c. Daftar informasi bahan pustaka mengenai suatu bidang kajian tertentu, dan sebagainya.

Model Penulisan Bibliografi

Bibliografi Model MLA

Bibliografi Model Chicago

Bibliografi Model APA

Bibliografi Model Turabian